

## Efektivitas Penarapan Aplikas Karejo di Dinas Lingkungan Hidup Sumatra Uta

### ABTRACT

*TAM is a way to understand how external factors can influence what we think, feel and want. The TAM approach is designed to help people embrace new technologies by focusing on several key factors. The TAM theory provides a theoretical basis for how these factors interact. With this TAM theory approach. Users can first understand and learn how to use the application, for example the karejo application which has just been used and there are still many employees from the North Sumatra Environmental Service who do not really understand how the application works. This is influenced by the fact that in today's digital era, many applications are needed as tools to carry out various activities. One of the applications is the karejo application which is used by the North Sumatra Environmental Service as a means to facilitate various activities both in terms of work supervision, reporting of performance results, employee absences and various other activities.*

**Keywords:** *technology management, TAM , aplikasi,*

### ABSTRAK

TAM adalah cara untuk memahami bagaimana faktor luar dapat memengaruhi apa yang kita pikirkan, rasakan, dan inginkan. Pendekatan TAM dirancang untuk membantu orang menerima teknologi baru dengan berfokus pada beberapa faktor kunci. Teori TAM memberikan landasan teoretis tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi. Dengan pendekatan teori TAM ini. Pengguna dapat terlebih dahulu memahami dan mempelajari penggunaan aplikasi, contohnya aplikasi karejo yang penggunaannya baru saja di terapkan dan masih banyak pegawai dari Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Utara yang belum memahami benar tentang cara kerja aplikasi tersebut. Hal itu di pengaruhi oleh di era digital saat ini banyak aplikasi-aplikasi dibutuhkan sebagai alat bantu dalam menjalan berbagai kegiatan. Salah satu aplikasinya ialah aplikasi karejo yang di gunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Sumatrera Utarasebagai salah satu sarana guna memudahkan berbagai kegiatan baik dari segi pengawasan kerja, pelaporan hasil kinerja, absensi pegawai dan berbagai kegiatan lainnya.

**Kata kunci :** *technology management, TAM , aplikasi,*

## **PENDAHULUAN**

Kebutuhan akan teknologi semakin disadari di hampir semua bidang kehidupan sekarang. Berbagai aplikasi teknologi digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti pekerjaan dan bisnis. Tentu saja, ini dilakukan dengan dukungan sarana dan prasarana TI yang memadai. Di tempat kerja, misalnya, ruangan dibutuhkan TI yang mendukung produktivitas karyawan, seperti laptop, desktop, smartphone, Tablet, koneksi internet stabil (router atau modem), email, software pekerjaan, telepon, faks, printer, mesin fotokopi dan lain-lain. Juga saat ini Ada berbagai macam perangkat teknis dengan spesifikasi dan kinerja yang berbeda. Dapat dipercaya. Dengan infrastruktur IT yang memadai, dapat mempercepat semua operasional profesi. Dalam sebuah perusahaan/kantor, karyawan harus menggunakan segala sesuatu. Layanan TI disediakan dengan baik oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan.

Namun di era ini, tidak dapat dipungkiri masih terdapat beberapapihak yang belum begitu mahir dalam menggunakan teknologi yang ada. Dengan teknologi saat ini, kita dapat mempermudah berbagai aktivitas. Dengan berbagai tawaran kemudahan mulai dari mempersingkat durasi waktu kinerja yang lebih cepat, jugakefektifan kerja yang menjadi lebih meningkat jika di damping dengan penggunaan

## **KAJIAN TEORI**

### **Teorry TAM**

Sistem informasi dalam suatu instansi membantu instansi tersebut mencapai tujuannya dengan menyediakan informasi. Keberhasilan sistem informasi dapat membantu Anda mencapai tujuan Anda dengan memberikan Anda informasi. Keberhasilan suatu sistem informasi tergantung pada seberapa baik ia dapat memproses informasi dan menghasilkan hasil, serta seberapa nyaman dan praktis bagi orang untuk menggunakannya. Keberhasilan dengan sistem informasi dapat diukur dengan empat hal yang berbeda: seberapa puas pengguna, seberapa sering orang menggunakan sistem, seberapa baik keputusan dibuat dengan menggunakan sistem, dan seberapa baik fungsi organisasi dengan sistem yang ada. Studi ini melihat seberapa puas orang dengan sistem informasi dan seberapa banyak mereka menggunakannya.

Ini dapat membantu kami memutuskan apakah sistem berhasil. Pemanfaatan teknologi atau sistem informasi mengacu pada keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi atau sistem informasi dalam menyelesaikan serangkaian tugas.

Salah satu langkah penting dalam menerapkan sistem informasi adalah membuat semua orang mengikuti rencana tersebut. Sistem informasi adalah alat yang membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menyediakan informasi. Keberhasilan suatu sistem informasi tergantung pada seberapa baik ia dapat memproses informasi dan menghasilkan hasil, serta bagaimana pengguna ingin menggunakannya. Beberapa orang berpikir bahwa kita dapat mengukur seberapa baik suatu sistem informasi diterima dengan melihat seberapa baik kinerjanya dalam berbagai model evaluasi. Ada banyak cara untuk mengukur seberapa baik orang menerima sistem informasi.

TAM adalah model bagaimana orang berpikir dan bertindak, berdasarkan Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fisbein. TRA menjelaskan bahwa sikap masyarakat terhadap Teknologi Informasi (TI) akan bergantung pada reaksi dan persepsi yang mereka miliki terhadap penggunaannya. TAM dirancang untuk membantu memahami bagaimana orang menggunakan komputer, dan bagaimana mereka meresponsnya. Niat perilaku didasarkan pada dua keyakinan: pertama, apakah menggunakan sistem dianggap membantu, dan kedua, seberapa banyak orang percaya menggunakan sistem akan meningkatkan kinerja mereka. Kedua, kemudahan penggunaan sistem itu penting.

Orang umumnya merasa lebih nyaman menggunakan sistem yang mudah digunakan. TAM mengatakan bahwa betapa mudahnya menggunakan sesuatu ("kegunaannya") dan seberapa besar seseorang menyukainya ("kemudahan penggunaan") keduanya merupakan faktor penting dalam seberapa besar kemungkinan seseorang menggunakannya. Konsep TAM mengatakan bahwa betapa mudahnya menggunakan sesuatu memengaruhi seberapa bergunanya menurut kita. Konsep "tam" adalah cara untuk memahami bagaimana orang berperilaku saat menggunakan sistem teknologi informasi baru. Orang mengutak-atik sistem baru untuk mendapatkan hasil terbaik dari mereka. Ini adalah model yang membantu kami memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem.

Technology Adoption Model (TAM) sendiri merupakan model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi akan menerima dan menggunakan teknologi dalam konteks pekerjaannya. Model TAM berasal dari teori psikologi untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi berdasarkan keyakinan, sikap, niat dan hubungan perilaku pengguna. Salah satu faktor yang

dapat mempengaruhi adalah persepsi pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu aktivitas dalam konteks pengguna teknologi informasi, sehingga alasan seseorang melihat manfaat dan kemudahan penggunaan membuat aktivitas

## **Aplikasi**

Aplikasi (lebih dikenal sebagai aplikasi) adalah perangkat lunak yang menggabungkan fungsi-fungsi tertentu sedemikian rupa sehingga membuatnya dapat diakses oleh pengguna. Ada jutaan aplikasi di App Store dan Android App Store yang menyediakan layanan aplikasi. Aplikasi itu sendiri adalah fondasi ekonomi seluler. Sejak peluncuran iPhone pada tahun 2007 dan App Store pada tahun 2008, aplikasi telah menjadi cara utama bagi pengguna untuk mendapatkan keuntungan dari revolusi smartphone.

Selain itu, aplikasi telah membantu menciptakan beberapa industri bernilai miliaran dolar. Misalnya, game seluler sekarang menghasilkan pendapatan lebih dari \$30 miliar setiap tahun, sementara aplikasi media sosial seperti Facebook berkontribusi besar terhadap pendapatan miliaran dolar mereka setiap kuartal.

Peningkatan popularitas yang masif ini berdampak langsung pada pengiklan. Penggunaan yang meluas membuat penggunaan seluler sebagai saluran periklanan sentral menjadi semakin penting bagi perusahaan. Terlepas dari apakah perusahaan menghasilkan bisnis mereka melalui aplikasi atau iklan seluler, aplikasi telah menjadikan periklanan seluler sebagai industri yang berharga di seluruh dunia. Selain itu, aplikasi portabel juga penting karena keserbagunaannya, yang dapat membantu dalam kehidupan banyak orang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Untuk memecahkan masalah yang di temukan, akan di bahas metode penyelesaian agar tidak terjai pembahasan yang sifatnta meluas dan meyimpang. Maka penulis berfokus pada pembahasan terhadap praktik magang yang di langungkan di Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Utara yang beralamat di Jalan. Teuku Daud No.5, Madras Hulu kec. Medan Polonia Kota Medan. Sumatra Utara, 2015. Adapun metode yang di lakukan ialah melalui bservasi dan wawancara. Pelaksaan praktik kerja ini di laksanakan selama satu bulan yaitu di mulai pada tanggal 17 januari sanpai dengan 17 february 2022 kemudian di lanjutkan dengan pelaporan praktik kerja magang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan di langsungkannya observasi pada target penelitian selama jangka waktu tertentu, maka dari itu peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Penerapan penggunaan aplikasi karejo yang baru saja di berlakukan sejak januari 2022, menyebabkan masih terdapat beberapa permasalahan yang ada diantaranya yaitu:

1. Tidak semua pegawai negeri paham dalam penggunaan aplikasi Karejo tersebut
2. Masih sering terjadinya sistem error dalam penggunaan aplikasi yang menyebabkan penundaan pekerjaan para pegawai
3. Sering terjadi nya update sistem yang mana hal tersebut masih asing bagi para pegawai
4. Belum di terapkannya bimbingan penggunaan yang tepat dalam penerapan aplikasi tersebut.

Berdasarkan dengan permasalahan yang di tulis penulis, bahwasanya dalam pembahasan ini mengenai penerapan aplikasi karejo yang belum maksimal bagi para aparatur sipil negara di Dinas Lingkungan Hidup terkhususnya di bidang Pengenfslisn Pencemaran Kerusakan Lingkungan Hidup untuk seluruh.

Dengan menerapkan teori ini manfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai niat (intention) untuk menggunakannya. Tidak banyak model-model penerapan sistem teknologi informasi yang memasukkan faktor psikologis atau perilaku (behavior) di dalam modelnya dan TAM adalah salah satu yang mempertimbangkannya. Adapun beberapa faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan pemecahan masalah dengan menggunakan teori ini ialah diantaranya:

1. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri misalnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis. Pengalaman baik pengguna akan teknologi yang sejenis akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi.
2. Faktor kedua adalah reputasi teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan menentukan keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi tersebut, demikian pula sebaliknya.
3. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi adalah tersedianya mekanisme dukungan yang handal.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Informasi Sistem penginputan data kinerja untuk Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Utara yang di beri nama KAREJO menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). TAM menyatakan bahwa niat perilaku untuk menggunakan Sistem Informasi yang ditentukan oleh dua keyakinan: persepsi kegunaan (POU) dan persepsi kemudahan penggunaan (PEU). Perceived usefulness (POU) didefinisikan sebagai sejauh mana orang yakin bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) didefinisikan sebagai sejauh mana orang yakin bahwa sistemnya mudah digunakan. Penelitian ini penerimaan penerimaan KAREJO dalam konteks penerimaan pengguna. Pengguna adalah pegawai pemerintah lokal memiliki kewajiban untuk menjalankan KAREJO. Analisis tentang persepsi pengguna mengenai KAREJO yang harus mereka jalankan. persepsi yang dianalisis adalah persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan KAREJO dan persepsi pengguna tentang manfaat KAREJO dalam pekerjaan mereka.

Di Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Utara saat ini telah menerapkan pemanfaatan ITeknologi Informasi sebagai salah satu sarana dalam melangsungkan segala aktivitas kinerja. Terknologi informasi yang di gunakan ialah aplikasi karejo. Menurut prncarian di Wikipedia, Aplikasi Karejo merupakan layanan aplikasi pencarian pekerjaan. Aplikasi ini dapat memandu pengguna guna memudahkan pelamar mencari pekerjaan dengan cara yang sederhana dan cukup mudah. Namun, berbeda dengan penggunaan aplikasi karejo yang sebenarnya, layanan ini digunakan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Utara , yaitu oleh atasan langsung dan para pegawai. Aplikasi ini digunakan oleh atasan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja karyawannya. Bagi pegawai, aplikasi ini digunakan untuk melaporkan hasil kerja sehari-hari serta untuk memperoleh TPP.

Namun, selain fasilitas yang disediakan, ada juga masalah yang biasa terjadi saat menggunakan aplikasi ini. Hal ini membuat karyawan sulit untuk memproses pekerjaan mereka. Masalah umum adalah jaringan yang tidak stabil, kesalahan entri data, proses pembukaan aplikasi yang lama dan terkadang menginstal ulang/memperbarui aplikasi. Akibatnya, kinerja karyawan menjadi buruk karena masalah yang berulang. Suatu perusahaan atau instansi selalu mengupayakan agar karyawan yang terlibat di dalamnya dapat mencapai efisiensi kerja. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya diawali dengan keberhasilan setiap karyawan yang terlibat. Efisiensi adalah faktor kunci dalam mencapai tujuan tertentu dalam organisasi mana pun. Kinerja dapat dikatakan efektif apabila tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat terpenuhi. Menurut Hasibuan (2003), efisiensi kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan, meliputi ruang lingkup pekerjaan, kualitas pekerjaan, dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.

Oleh karena itu, permasalahan di atas harus disikapi dan dimaksimalkan agar lebih baik lagi di masa mendatang. Tentunya jika hal ini diselesaikan, maka akan tercipta suasana yang menyenangkan dan kondusif bagi karyawan untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal.

## KESIMPULAN

Selama penulis melakukan kegiatan magang di Dinas Lingkungan Hidup Sumatra Utara selama  $\pm$  1 bulan terhitung kegiatan dari tanggal 17 Januari – 17 Februari yang dilakukan selama 1 minggu 5 hari kerja, penulis menyimpulkan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu metode untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki. Namun disamping itu perlu diketahui bahwa ada beberapa langkah dalam membuat sebuah keputusan menggunakan metode *Technology Acceptance Model*, diantaranya ialah..

1. Berfokus pada teknologi itu sendiri misalnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis. Pengalaman baik pengguna akan teknologi yang sejenis akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi
2. Reputasi teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan menentukan keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi tersebut, demikian pula sebaliknya.
3. Persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi adalah tersedianya mekanisme dukungan yang handal.

## DAFTAR PUSTAKA

- C. C. Bienstock, B. Royne, D. Sherrell dan T. F Stafford, "An Expanded Model of logistics Service Quality; Incorporating Logistics Information Technology," *International Journal of Production Economics*, vol. 113, no. No. 1, pp. 205-222, 2008.
- N.M. Daud, N Mohammad, A.. Azmi dan I.S Mohamed, "Factors Influencing th e Usage of E-Procurement among Contractor Companies in Malaysia," *Business and Management Quarterly Review*, vol. 4, no. 3-4, pp. 62-80, 2013.

B. rahini, N. Nadri, H. Afhsar L Dan T. Timka, "A Systematic Review of the Technology Acceptance Model in Health Informatics," *Applied Vlinical Informatic*, vol. 9, no. 3, pp. 604-634, 2018

Julia Siti, Ikhsan Harahap Muhammad. *Analisis Penggunaan Aplikasi Karejo Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara*. Vol. 2. No. 2 April 2022 Page 297-304, 2021